

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil dari keempat elemen analisis dari model *framing* Entman yaitu *Define Problems*, *Diagnose Causes*, *Make Moral Judgement*, serta *Treatment Recommendation* menunjukkan portal berita *online* Detik.com dan Kompas.com memiliki perbedaan dalam mengkonstruksi pemberitaan perpanjangan masa jabatan Presiden Joko Widodo meskipun sebagian besar ditemukan banyak persamaan. Detik.com mengkonstruksikan wacana tiga periode sebagai isu yang timbul tenggelam seiring menjelang Pemilu 2024. Kompas.com sendiri mengkonstruksikan wacana tiga periode sebagai isu yang dimobilisasi dan sudah dirancang dengan skenario. Kompas.com meliput berita ini sesudah sidang Forum Musra diadakan karena fenomena itu sudah memenuhi *news value* mereka. Detik.com meliput fenomena ini sebelum sidang Forum Musra. Meskipun begitu, kedua portal berita ini bersikap tidak memihak siapapun terhadap peristiwa ini. Kompas.com lebih konsisten dalam memberitakan fenomena ini karena berhasil menghasilkan 16 berita ketimbang Detik.com yang hanya menghasilkan 12 berita. Porsi berita kedua media ini seimbang karena melihat suatu peristiwa dengan berbagai perspektif.

Penonjolan aspek yang ditampilkan oleh Detik.com dan Kompas.com terdapat beberapa persamaan. Namun terdapat juga sejumlah perbedaan kecil pada penonjolan aspek yang ditampilkan. Perbedaan penonjolan aspek ditampilkan oleh portal berita Detik.com. Persamaan penonjolan aspek kedua media ini terletak pada acara sidang Forum Musra, acara Gerakan Nasional Bersatu, serta kritik dan oposisi sejumlah pihak mengenai wacana tiga periode. Untuk perbedaan penonjolan aspek adalah dukungan yang diperoleh dan diraih oleh Presiden Joko Widodo dari Partai Garuda, Partai Nasdem, dan Partai PDIP.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, terbukti bahwa media memiliki peran dalam membangun realitas sosial dan terdapat perbedaan dalam konstruksi dan penekanan aspek-aspek tertentu dalam penyampaian fakta melalui pemberitaannya. Oleh karena itu, peneliti memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Penting bagi masyarakat untuk menyadari bahwa berita yang disajikan oleh media tidak sepenuhnya obyektif, tetapi telah melalui proses konstruksi oleh media massa. Contohnya terlihat dalam perbedaan pendekatan antara Detik.com dan Kompas.com dalam melaporkan perpanjangan masa jabatan Presiden Joko Widodo menjadi tiga periode. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar masyarakat mengadopsi sikap kritis saat membaca dan memahami berita. Selain itu, penting bagi masyarakat untuk tidak hanya mengandalkan satu sumber informasi, tetapi juga mencari informasi dari media lain yang melaporkan peristiwa serupa. Dengan melakukan hal ini, masyarakat akan memperoleh informasi yang lebih jelas dan komprehensif dari berbagai perspektif terkait dengan suatu peristiwa atau fenomena.
2. Kehadiran media online telah mengubah lanskap jurnalisme dan menciptakan bentuk baru yang dikenal sebagai jurnalisme *online*. Kecepatan menjadi prinsip utama dalam jurnalisme *online*, namun terkadang prinsip keseimbangan dan akurasi terabaikan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada para pelaku media untuk memastikan bahwa penulisan berita tetap seimbang dalam menyampaikan fakta-fakta terkait suatu peristiwa. Dengan demikian, pemberitaan dapat mencakup seluruh aspek dari peristiwa tersebut secara luas, serta memberikan perspektif yang beragam kepada masyarakat.